

PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PADA KPP PRATAMA TEGAL

Alvy Nur Chasanah¹, Hesti Widianti², Arifia Yasmin³
^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: alvynurchasanah110@gmail.com

Abstrak

Seiring dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat mendorong Direktorat Jenderal Perpajakan untuk melakukan pembaharuan terhadap sistem perpajakan dengan tujuan mempermudah masyarakat untuk melaporkan dan membayarkan pajaknya. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan penerapan sistem e-filing diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan ketaatan sebagai wajib pajak dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh : Kualitas sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, Persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan sistem e-filing terhadap wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, Keamanan dan Kerahasiaan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan usaha bebas yang terdaftar menggunakan e-filing pada Kantor Pajak Pratama Tegal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 50 responden. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan kuesioner diuji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian, uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas), uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji T (uji parsial), uji F (uji simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan sistem e-filing tidak berpengaruh signifikan terhadap wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Dan disisi lain, Keamanan dan Kerahasiaan sistem e-filing juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

Kata Kunci : Kualitas Sistem E-filing, Persepsi Kemudahan E-filing, Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing.

THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF THE E-FILING SYSTEM ON THE COMPLIANCE OF INDIVIDUAL TAXPAYERS IN SUBMITTING ANNUAL TAX RETURNS AT KPP PRATAMA TEGAL

Abstract

Along with the rapid development of technology, it encourages the Directorate General of Taxation to reform the tax system with the aim of making it easier for the public to report and pay taxes. It aims to optimize services in improving taxpayer compliance. With the implementation of the e-filing system, it is expected to increase awareness and obedience as a taxpayer by utilizing existing information and communication technology. This study was aimed to obtain empirical evidence regarding the effect of: the quality of the e-filing system on the compliance of individual taxpayers in submitting annual tax returns, the perception of the convenience of individual taxpayers on the application of the e-filing system to individual taxpayers in submission of Annual SPT, Security and Confidentiality of the e-filing system against individual taxpayer compliance in the submission of Annual SPT. Data collection techniques used were questionnaires and literature study. The population

in this study was individual taxpayers who do not conduct free business registered using e-filing at the Tegal Pratama Tax Office. The sampling technique used is purposive sampling with a sample of 50 respondents. The data analysis technique was quantitative with questionnaires tested for validity and reliability tests before the study, classical assumption test (normality test, heteroscedasticity, multicollinearity), multiple linear regression test, and hypothesis testing used is T test (partial test), F test (simultaneous test).), and the coefficient of determination test (R²). The results of this study indicated that the quality of the e-filing system has a significant effect on individual taxpayer compliance in submitting the Annual SPT, the perception of the convenience of individual taxpayers on the implementation of the e-filing system has no significant effect on individual taxpayers in submitting the Annual SPT. And on the other hand, the security and confidentiality of the e-filing system also has no significant effect on the compliance of individual taxpayers in submitting the Annual SPT.

Keywords: *Quality of E-filing System, Perception of E-filing Ease, Security and Confidentiality of E-filing System.*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara khususnya untuk Indonesia, kehadirannya menjadi peran penting bagi keberlangsungan negara serta bangsa. Upaya dari pemerintah untuk terus mengembangkan perpajakan di Indonesia terus ditingkatkan dari mulai pelaporan pajak yang sudah merambah ke era elektronik serta objek-objek perpajakan yang terus diperluas. Bukan tanpa alasan perkembangan tersebut dilakukan demi mengoptimalkan pendapatan negara khususnya dari sektor perpajakan(Kemenkeu.go.id,2019)^[1].

Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk meningkatkannya. Seiring perkembangan teknologi yang cukup pesat kemudian mendorong Direktorat Jendral Perpajakan untuk melakukan pembaharuan terhadap sistem perpajakan dengan tujuan mempermudah masyarakat untuk melaporkan dan membayarkan pajaknya.

E-filing adalah sebuah layanan pengiriman atau penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada laman (*website*) DJP online (<https://djponline.pajak.go.id>) atau laman penyedia layanan SPT elektronik. Dengan diterapkannya sistem *e-filing*, diharapkan dapat

memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan karena dapat melaporkannya kapan saja dan dimana saja. Sistem *e-filing* ini juga meminimalkan biaya dan waktu wajib pajak dalam melakukan perhitungan, pengisian, dan penyampaian SPT.

Patuh atau tidaknya wajib pajak diukur dari ketepatannya dalam pelaporan pajak, kepemilikan NPWP, serta tidak mempunyai tunggakan pajak. Seorang wajib pajak yang memiliki tingkat kepatuhan pelaporan pajak yang tinggi akan memiliki minat yang tinggi pula untuk menggunakan *e-filing*, karena dengan adanya *e-filing* sangat memudahkan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya sehingga wajib pajak dapat melaporkan pajaknya tepat waktu.

KPP Pratama Tegal termasuk dalam koordinasi Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I. KPP Pratama Tegal memiliki luas wilayah kerja sekitar 458.339 Km yang terdiri dari tiga daerah meliputi Kota Madya Daerah Tingkat II Tegal, Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal, dan Kabupaten Daerah Tingkat II Brebes. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Tegal tergolong masih rendah. Dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti di KPP Pratama Tegal dengan mewawancarai beberapa wajib pajak orang

pribadi. Hal ini karena masih kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan dan kurangnya pemahaman wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunannya menggunakan sistem *e-filing*.

Berdasarkan latar belakang dan observasi pada Kantor Pajak Pratama Tegal ditemui permasalahan yang perlu diteliti. Adapun variabel-variabel yang ingin diteliti adalah variabel kualitas sistem *e-filing* (X1), variabel kemudahan sistem *e-filing* (X2), variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* (X3), dan variabel kepatuhan wajib pajak (Y). Tiap-tiap variabel memiliki indikator-indikator yang akan diukur dari responden melalui kuesioner.

Berdasarkan uraian variabel diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H1 : Kualitas sistem E-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

H2 : Persepsi kemudahan wajib pajak dalam penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

H3 : Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal, untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan, untuk mengetahui pengaruh kerahasiaan dan keamanan penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif menurut (Supardi, 2011)^[15] yaitu data yang tidak berbentuk bilangan. Data kualitatif berbentuk pernyataan verbal, simbol, atau gambar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban kuesioner online yang disebarkan kepada sejumlah responden mengenai keterangan-keterangan secara tertulis tentang penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan yang terdaftar di KPP Pratama Tegal.

Data kuantitatif menurut (Supardi, 2011)^[15] yaitu data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini. Data berupa nilai atau skor yang telah diolah di SPSS, berisi jawaban-jawaban kuesioner yang dibagikan secara online kepada wajib pajak (responden).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal yang beralamat di Jalan Kolonel Sugiono No.5, Pekauman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga

bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu (Sugiyono, 2016)^[13]. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22.614 yaitu wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan usaha bebas yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016)^[13]. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel sejumlah 50 orang. Hal ini mengingat keterbatasan waktu penelitian dan kondisi yang kurang mendukung karena masih adanya *pandemic Covid-19* yang mengakibatkan keterbatasan interaksi dengan orang lain secara langsung.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru (Supardi,2011)^[15]. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari kuesioner online yang disebarkan kepada responden mengenai sistem e-filling, kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari

perpustakaan atau dari laporan-laporan/dokumen peneliti yang terdahulu. Data Sekunder disebut juga data tersedia (Supardi,2011)^[15]. Sumber data dalam penelitian ini adalah melalui buku-buku, penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, media internet dalam hal ini situs-situs perpajakan, dan situs resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia, serta situs resmi Direktorat Jenderal Pajak.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi (Suliyanto, 2006)^[16]. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tegal dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Teknik Angket atau Kuesioner

Menurut (Suliyanto, 2006)^[16] Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, yaitu memberikan seperangkat pertanyaan (kuesioner) tertulis kepada wajib pajak orang pribadi yang melapor pajak ke KPP Pratama Tegal.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[17] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dilakukan penulis untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

4. Dokumentasi

Menurut Ridwan (2006:105)^[18] Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi : buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter data yang relevan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi peraturan-peraturan perpajakan, buku-buku, dan profil KPP Pratama Tegal.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Priyatno, 2014)^[21]. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* dapat diketahui dengan mengukur tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai

sig. <0,05 maka variabel tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti *skala Likert* 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (a). butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach's alpha* > 0,60 (Priyatno, 2014)^[21].

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011:160)^[22] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua

pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014)^[21]. Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi anatar variabel bebas (*independent*). Uji multikolonieritas dapat menyebabkan variabel-variabel independen menjelaskan variasi yang sama dalam pengestimasi variabel dependen. Alat uji multikolonieritas menggunakan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) (Ghozali,2013)^[23] :

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda. (Sugiyono, 2016)^[13].

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear anatar dua atau lebih variabel independen atau variabel bebas (X1, X2, X3,...,Xn) terhadap variabel dependen atau

variabel terikat (Y). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan kualitas sistem e-filing, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan dalam sistem e-filing terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Y = Kepatuhan wajib pajak

a = Konstanta

(Nilai Y apabila X1,X2,...,Xn = 0)

b = Koefisien Regresi

X1= Kualitas Sistem E-filing

X2= Persepsi Kemudahan Wajib Pajak

X3= Keamanan dan Kerahasiaan -filing

e = Error

Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016)^[30] uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam mengambil keputusan dengan menggunakan cara berdasarkan angka signifikansinya, yaitu : jika angka signifikansinya > 0,05 maka Hipotesis diterima dan jika angka signifikansinya < 0,05 maka Hipotesis ditolak. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H₁ : Pengaruh kualitas sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

H₂ : Pengaruh persepsi kemudahan atas penerapan sistem *e-filing* terhadap wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

H₃ : Pengaruh keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

2. Uji F

Uji F (Uji Simultan) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan melihat *Probabilitie Plot* (Ramdan, 2017) ^[31]. Dalam mengambil keputusan dengan menggunakan cara berdasarkan angka signifikansinya, yaitu :

Ho diterima jika angka signifikansinya > 0,05

Ho ditolak (Ha diterima) jika signifikansinya < 0,05

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016)^[30] Koefisien Determinasi (R²) merupakan angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan satu variabel atau lebih dari variabel independen (variabel bebas, X) terhadap variabel (naik/turunnya) variabel dependen (variabel terikat, Y). Nilai koefisien penentu atau determinasi berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$(KD = r^2 \times 100\%)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Person Correlation	Sig.(2-tailed)	Ket.
----------	--------------------	----------------	------

Kualitas sistem *e-filing* :

X1.1	,409	,003	VALID
X1.2	,837	,000	VALID
X1.3	,656	,000	VALID
X1.4	,615	,000	VALID
X1.5	,784	,000	VALID
X1.6	,786	,000	VALID
X1.7	,414	,003	VALID

Persepsi kemudahan sistem *e-filing* :

X2.1	,701	,000	VALID
X2.2	,684	,000	VALID
X2.3	,810	,000	VALID
X2.4	,778	,000	VALID
X2.5	,777	,000	VALID

Keamanan kerahasiaan sistem *e-filing*

X3.1	,850	,000	VALID
X3.2	,824	,000	VALID
X3.3	,859	,000	VALID
X3.4	,837	,000	VALID

Kepatuhan wajib pajak

Y.1	,461	,001	VALID
Y.2	,764	,000	VALID
Y.3	,835	,000	VALID
Y.4	,814	,000	VALID
Y.5	,738	,000	VALID
Y.6	,785	,000	VALID
Y.7	,891	,000	VALID
Y.8	,675	,000	VALID

Sumber : Data Diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan dari semua variabel konstruk penelitian dinyatakan valid karena mempunyai nilai Sig. < 0,05.

2. Uji Reliabelitas

Berikut ini adalah hasil uji Reliabelitas masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
----------	------------------	------

Kualitas Sistem E-filingX1	,760	Reliabel
Persepsi		
Kemudahan Sistem E-filingX2	,793	Reliabel
Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filingX3	,826	Reliabel
Kepatuhan Wajib PajakY	,781	Reliabel

Sumber : Data Diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* pada variabel kualitas sistem *e-filing* sebesar $0,760 > 0,60$, nilai *Cronbach's alpha* pada variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* sebesar $0,793 > 0,60$, nilai *Cronbach's alpha* pada variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar $0,826 > 0,60$, nilai *Cronbach's alpha* pada variabel kepatuhan wajib pajak sebesar $0,781 > 0,60$. Dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah $> 0,60$ yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen pernyataan tersebut adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh hasil sebagai berikut :
Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket.
,200 ^{c,d}	Normal

Sumber : Data Diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,200$ yang berarti lebih besar dari $0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Ket.
Kualitas Sistem E-filing (X1)	,089	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Persepsi Kemudahan Sistem E-filing (X2)	,525	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing (X3)	,179	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel kualitas sistem *e-filing* sebesar $0,089 > 0,05$ sehingga variabel kualitas sistem *e-filing* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* sebesar $0,525 > 0,05$ sehingga variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dan nilai signifikansi pada variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar $0,179 > 0,05$ sehingga variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coll.Statistik		Ket.
	Tol.	VIF	
Kualitas	,356	2,811	Tidak

Sistem E-filingX1			Terjadi Multikolin
Persepsi Kemudahan Sistem E-filingX2	,355	2,816	ea-ritas Tidak Terjadi Multikolin
Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filingX3	,365	2,741	ea-ritas Tidak Terjadi Multikolin

Sumber : Data Diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel kualitas sistem *e-filing* sebesar 0,356, variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* sebesar 0,355, dan variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar 0,365 yang mana nilai Tolerance semua variabel menunjukkan angka lebih dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF pada variabel kualitas sistem *e-filing* sebesar 2,811, variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* sebesar 2,816, dan variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar 2,741 yang mana nilai VIF semua variabel menunjukkan angka kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model regresi tidak terkena gejala multikolinearitas.

Analisis Regresi Berganda

Hasil dari uji ini akan menunjukkan apakah ada pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	5,461	5,003
Kualitas sistem <i>e-filing</i>	,814	,300
Persepsi	,113	,349

kemudahan sistem *e-filing*
Keamanan, kerahasiaan sistem *e-filing* ,130 ,380

Sumber : Data Diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui model persamaan dari regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bilangan konstanta (α) bernilai 5,461 menunjukkan bahwa jika pada variabel kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan sistem *e-filing*, keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar 0 satuan, maka variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan sebesar 5,461 satuan.
2. Koefisien regresi (β_1) pada variabel kualitas sistem *e-filing* (X1) sebesar 0,814 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada kualitas sistem *e-filing*, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan meningkat sebesar 0,814 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien regresi (β_2) pada variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* (X2) sebesar 0,113 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada persepsi kemudahan sistem *e-filing*, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan akan meningkat sebesar 0,113 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
4. Koefisien regresi (β_3) pada variabel keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* (X3) sebesar 0,130 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing*, maka kepatuhan wajib pajak orang

pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan akan menurun sebesar 0,130.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	0,389	0,349

Sumber : Data Diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.13 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) bernilai 0,389 yang artinya bahwa variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan sistem *e-filing*, keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan sebesar 38,9%. Sedangkan sisanya 60,1% kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan dipengaruhi oleh variabel independen lain diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji F

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi simultan dalam penelitian ini.

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	9,767	,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data Diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai Signifikansi pada uji F yaitu 0,000 < nilai alpha 0,05 dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,767 > F_{tabel} 3,20 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kualitas

sistem *e-filing*, persepsi kemudahan sistem *e-filing*, dan keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* yang secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

3. Uji T

Berikut ini adalah hasil uji signifikan parameter individual dalam penelitian ini.

Tabel 9 Hasil Uji T

Model	T	Sig.
1 (constant)	1,902	,281
Kualitas e-filing	2,710	,009
Kemudahan e-filing	,324	,747
Keamanan kerahasiaan e-filing	,343	,733

Sumber : Data Diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan hasil signifikansi t pada variabel independen (X1) lebih kecil dari 0,05 dan variabel independen (X2) dan (X3) lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi t untuk variabel kualitas sistem e-filing sebesar 0,009 < 0,05. Nilai t_{hitung} 2,710 > t_{tabel} 2,012 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai signifikan t untuk variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* 0,747 < 0,05. Nilai t_{hitung} 0,324 < t_{tabel} 2,012 maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan sistem *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Selain itu, nilai signifikansi t untuk variabel keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar 0,733 > 0,05. Nilai t_{hitung} 0,343 < t_{tabel} 2,012 maka

dapat disimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis yang diteliti, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan pada KPP Pratama Tegal” adalah sebagai berikut :

1. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa kualitas sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan atas penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Hasil penelitian ini juga membuktikan keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

Saran

Setelah penulis memberikan simpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan pada KPP Pratama Tegal, maka penulis akan memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Saran untuk KPP Pratama Tegal

Direktorat jendral pajak diharapkan dapat mengoptimalkan kualitas dari sistem *e-filing* tersebut. Dan saran untuk KPP Pratama Tegal, diharapkan secara rutin mengadakan

sosialisasi atau kelas pajak online mengenai tata cara pelaporan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* jauh sebelum batas waktu pelaporan SPT Tahunan.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya.

Penelitian selanjutnya mengenai kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan dapat menambahkan variabel yang lain. Saran tersebut disebabkan oleh hasil dari koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan angka 38,9% yang berarti terdapat sisa sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel independen lain selain kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan penerapan sistem *e-filing*, serta keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019). APBN Kita. <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2020> diakses 26 Maret 2021.
- Sugiyono. (2016). Statistika Untuk Penelitian. Bandung:CV Alfabeta.
- Supardi. (2011). Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Buku Statistika Yang Paling Komprehensif. Jakarta Selatan: PT Ufuk Publishing House.
- Suliyanto. (2006). Metode Riset Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. (2006). Metode & Teknik Penyusunan Tesis. Bandung: Alfabeta.

- Priyatno, D. (2014). SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ghozali, Imam. (2011). SPSS 22: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 21. Semarang: Bp Undip
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Pogram SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- A. N. Ramdan. (2017). Pengaruh Perubahan Tarif, Metode Perhitungan dan Metode Modernisasi Sistem Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Makassar. Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin.